

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KOLEKSI KHUSUS FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA

KK
fis TP 01/05
Tre
l



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun oleh :

DIANNES TRESNA

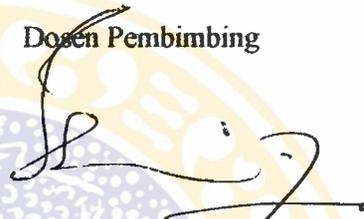
079810955-T

PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Disahkan di Surabaya
Pada Tanggal 27 Juli 2004

Dosen Pembimbing



Drs. Koko Sri Mulyo M.Si
NIP. 131 876 366

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan



Dra. Endang Gunarti
NIP. 131 877 889

BAB V

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan apa yang telah diuraikan di depan, maka berdasarkan hasil Parktek Kuliah Lapangan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Pada bagian pelayanan terjadi diskriminasi antara mahasiswa reguler, extension dan dosen pengajar di Fakultas Hukum karena koleksi pustaka yang kurang memenuhi kebutuhan pengguna khususnya civitas akademika Fakultas Hukum UNAIR. Hendaknya dilakukan perbaikan dalam melayani pengguna perpustakaan meskipun terdapat perbedaan dalam hal uang sumbangan kepada perpustakaan.
- Dengan adanya bibliografi dapat membantu institusi ataupun lembaganya dalam hal menambah wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan. Bibliografi juga dapat mengurangi duplikasi dari suatu terbitan karena penerbit lain dapat mengetahui terbitan sebellumnya. Bibliografi dapat ditelusur dengan 2 cara yakni yang pertama melalui kartu katalog atau langsung menuju koleksi dan yang kedua menggunakan sistem teknologi informasi yang mara sesuai dengan kemajaun zaman, sistem yang dipakai adalah sistem OPAC dengan menggunakan program aplikasi perpustakaan CDS/ISIS.

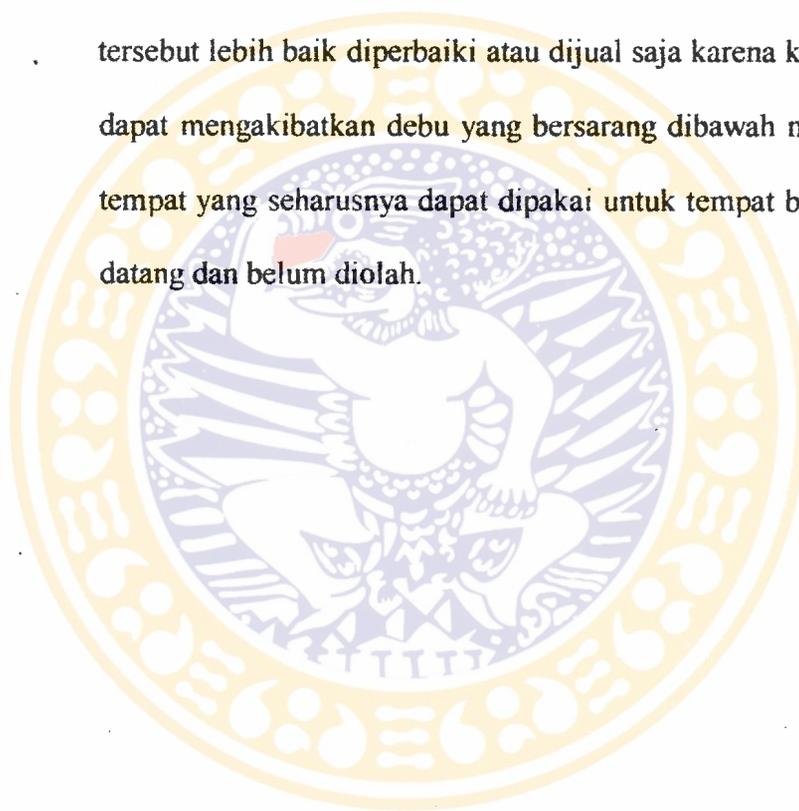
V.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan Koleksi Khusus Fakultas Hukum UNAIR agar lebih baik dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Perlunya alat penelusuran informasi (*retrieval*) melalui komputer, karena kemudahan dalam penelusuran dapat membuat pengguna terlayani dengan baik dan juga menuju automasi pelayanan pengguna dengan cara membuat OPAC. Dan pustakawan perlu melakukan sosialisasi kepada pengguna terhadap koleksi apa saja yang ada di koleksi khusus Fakultas Hukum.
2. Perlu adanya penambahan fasilitas meja dan kursi sehingga pengguna dapat membaca buku dengan lebih nyaman tanpa harus duduk dilantai walaupun keadaan perpustakaan ramai oleh pengguna lainnya. Bila memungkinkan disediakan kursi sofa yang empuk agar pengguna nyaman dan betah berada di koleksi khusus Fakultas Hukum
3. Sebaiknya diberikan tata tertib bagi pengguna Koleksi Khusus Fakultas Hukum UNAIR dan dibuat sendiri oleh pustakawan atau oleh pimpinan fakultas.
4. Pustakawan hendaknya tidak makan dan minum sewaktu jam kerja di ruangan Koleksi Khusus. Selain mengganggu suasana kerja dan dapat mengurangi image/citra pustakawan sebagai jembatan penyedia jasa informasi.
5. Penambahan sumber daya manusia pada jam operasional di malam hari mengingat keadaan Koleksi Khusus FH UNAIR yang sepi dan jauh dari

kelas perkuliahan. Disamping itu juga pustakawan yang seorang perempuan harus berjaga sendirian dapat timbul kejenuhan dalam bekerja dan akhirnya menutup perpustakaan sebelum jam kerja berakhir.

6. Sebaiknya Koleksi Khusus menyediakan fasilitas foto copy agar pengguna tidak perlu berjalan jauh keluar perpustakaan untuk menfoto copy bahan pustaka yang diperlukan, mengingat perpustakaan sebagai penyedia informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dan mesin foto copy yang rusak tersebut lebih baik diperbaiki atau dijual saja karena keberadaan mesin itu dapat mengakibatkan debu yang bersarang dibawah mesin dan memakan tempat yang seharusnya dapat dipakai untuk tempat buku-buku baru yang datang dan belum diolah.



M I L I E
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA